

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Desain ini digunakan untuk menggambarkan kejadian *Enterobiasis* pada balita dan faktor resiko seperti pengetahuan ibu, *personal hygiene*, dan sanitasi lingkungan rumah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua lokasi, yaitu Kelurahan Lasiana RW 003 sebagai tempat pengambilan sampel, dan di Laboratorium Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai tempat pemeriksaan sampel.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi kejadian *Enterobiasis*, pengetahuan ibu, *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan rumah. *Personal hygiene* meliputi kebiasaan mencuci tangan, dan kebersihan kuku. Sanitasi lingkungan rumah meliputi ketersediaan jamban dan kondisi lantai rumah.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang tinggal di RW 003

Kelurahan yang berjumlah 50 anak (Posyandu Delonix Regia, Kelurahan Lasiana)

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi balita yang berjumlah 57 anak (Posyandu Delonix Regia, Kelurahan Lasiana)

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh balita di RW 003 Kelurahan Lasiana, yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi meliputi balita berusia 1-5 tahun, berdomisili di RW 003 Kelurahan Lasiana, serta orang tua/wali yang bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu balita yang sedang mengonsumsi obat cacing dalam 1 bulan terakhir dan balita yang sedang sakit berat pada saat pengambilan sampel.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Kejadian <i>Enterobiasis</i>	Kondisi ditemukannya infeksi cacing <i>Enterobius vermicularis</i> pada anak berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis	Mikroskop	Nominal
Prevelensi <i>Enterobiasis</i>	Proporsi atau persentase anak yang terinfeksi <i>Enterobius vermicularis</i> pada saat penelitian dilakukan, yang ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan swab perianal.	Swab perianal	Rasio
Pengetahuan Ibu	Tingkat pemahaman ibu mengenai <i>enterobiasis</i> yang mencakup pengertian, cara penularan, gejala, dan upaya pencegahannya.	Kuisisioner	Ordinal
Personal hygiene			
1. Kebiasaan mencuci Tangan	Perilaku balita dan/atau orang tua dalam membersihkan tangan menggunakan air bersih dengan atau tanpa sabun pada waktu-waktu penting, seperti sebelum makan, setelah buang air besar, setelah bermain, dan setelah membersihkan anak.	Kuisisioner	Nominal
2.Kebersihan Kuku	Kondisi kuku balita yang dinilai berdasarkan panjang kuku dan kebersihannya.	Kuisisioner	Nominal
Sanitasi Lingkungan Rumah			
1.Ketersediaan Jamban	Keberadaan fasilitas buang air besar (BAB) di rumah yang digunakan oleh keluarga balita dan memenuhi syarat kesehatan.	Kuisisioner	Nominal

2. Kondisi Lantai Rumah	Jenis dan keadaan lantai tempat tinggal keluarga balita yang berhubungan dengan kebersihan dan risiko penularan penyakit.	Kuisisioner	Nominal
--------------------------------	---	-------------	---------

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi lokasi penelitian.
- b. Penyusunan proposal, revisi proposal dan seminar proposal.
- c. Mengurus kode etik penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

1. Pemeriksaan *Enterobiasis* menggunakan metode swab perianal.
2. Wawancara orang tua menggunakan kuesioner
3. Observasi langsung kondisi sanitasi rumah

b. Data Sekunder

Data kependudukan dari kelurahan dan puskesmas/Posyandu setempat.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.
- b. Meminta izin pada responden.
- c. Surat persetujuan responden.
- d. Pengisian kuesioner.

4. Tahap Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel

a. Persiapan alat dan bahan

- 1) Mikroskop
- 2) Objek glass
- 3) Selotipe transparan
- 4) Gunting
- 5) Kertas label
- 6) Spidol
- 7) Box Slide

b. Prosedur Pengambilan Sampel

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 2) Anak diminta berbaring tengkurap untuk memudahkan pengambilan sampel.
- 3) Menempelkan selotip transparan pada daerah perianal.
- 4) Melepas selotip dan menempelkannya pada kaca objek.
- 5) Sampel kemudian diperiksa di Laboratorium Parasitologi, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Kupang
- 6) Preparat diamati menggunakan mikroskop dengan perbesaran 40x untuk melihat adanya telur *Enterobius vermicularis* (Adhi Kumoro Setya S.Pd 2002).

5. Pengelolaan Limba

Kaca objek yang sudah digunakan, direndam dalam larutan desinfektan (wipol) selama kurang lebih satu jam, kemudia dicuci dengan air bersih.

Gunakan lidi untuk melepas selotipe.

G. Analisis Data

Data karakteristik sampel dan kuisioner dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan. Gambaran *personal hygiene* anak kondisi sanitasi lingkungan rumah disajikan secara deskriptif.

1. Prevelensi *Enterobiasis*

Data Prevelensi *Enterobiasis* disajikan dalam bentuk rumus :

$$\text{Prevelensi} = \frac{\text{Jumlah Anak Positif}}{\text{Jumlah Anak yang diperiksa}} \times 100$$

2. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu tentang *enterobiasis* dinilai menggunakan skala Guttman dengan dua alternatif jawaban, yaitu Ya dan Tidak. Jawaban Ya diberi skor 1, sedangkan jawaban Tidak diberi skor 0. Skor total yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$\text{Pengetahuan Ibu: } \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Baik : 76% – 100%

Cukup : 56% – 75%

Kurang : < 56%

3. *Personal hygiene*

Personal hygiene dinilai menggunakan skala Guttman dengan dua alternatif jawaban, yaitu Ya dan Tidak. Jawaban Ya diberi skor 1, sedangkan jawaban Tidak diberi skor 0. Skor total yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$\text{Personal Hygiene} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Baik : 76% – 100%

Cukup : 56% – 75%

Kurang : < 56%

4. Sanitasi Lingkungan Rumah

Sanitasi lingkungan rumah diukur menggunakan skala Guttman dengan kriteria, Ya= 1 dan Tidak = 0 kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Sanitasi lingkungan rumah} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Baik : 76% – 100%

Cukup : 56% – 75%

Kurang : < 56%